

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PERFORMANCE* *OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS*

Yuli Chomasatu, SE, M.Si,Akt
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Islam Batik
Surakarta

Email : chom_satoe@yahoo.com

ABSTRACT

Target in this research is to know the wearer involvement in system development accounting information, training or education of wearer and management support culminate to have an effect on by parsial to performance of information system accountancy and To know the wearer involvement in system development accounting information, training or education of wearer and management support culminate to have an effect on by simultan to performance of information system accountancy. Sampel used in this research responder using information system accountancy at dealer Honda, Yamaha, Suzuki and Kawasaki amounting to 60 responder part of administration. Pursuant to result of hypothesis 1 proved result test known that the variable of wearer involvement have the influence by parsial and signifikan to performance information system accountancy., variable program the training and education have the influence by parsial and signifikan to performance information system accountancy, and variable of support manajemen culminate the top have the influence by parsial and signifikan to performance information system accountancy. While to result of hypothesis 2 proved that variable of wearer involvement in system development accounting information, training or education of wearer and management support culminate to have an effect on by simultan to performance information system accountancy. While this research own the limitation that is limited to accurate variable that is only wearer involvement, training and education and support manajemen culminate in influencing performance information system accountancy, research area that is regional karesidenan Surakarta.

Keyword : *Wearer Involvement, Training Or Wearer Education, Management Support Culminate and Performance of Information System Accountancy.*

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang direncanakan dalam sebuah

perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi para penggunanya. (Prabowo, Sukirman, Hamidi, 2013)

Baridwan (2002) dalam Prabowo, Sukirman, Hamidi (2013), sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

American Accounting Association mendefinisikan akuntansi yaitu proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi yang bersifat keuangan yang bertujuan memungkinkan pengguna untuk menilai masalah fasilitas keuangan dan mengambil keputusan yang tepat.

Stales dan Selldon (2004) salah satu tujuan utama penelitian di bidang teknologi informasi adalah untuk membantu tingkat pemakai akhir dan organisasi agar dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Di dalam riset sistem informasi kepuasan pengguna dan penggunaan sistem merupakan indikator yang sering digunakan sebagai pengganti (*surrogate*) untuk mengukur efektifitas atau keberhasilan kinerja suatu sistem informasi. Beberapa peneliti seperti Soegiharto (2001), Fung (2002), dan Komara (2006) telah menggunakan kepuasan pengguna (*user information system/UIS*) dan penggunaan sistem (*system us*) sebagai tolak ukur efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Efektifitas kinerja sistem informasi (SIA) dapat dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain: a) keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA, b) kapabilitas personel SIA, c) ukuran organisasi, d) dukungan top manajemen, e) formalitas pengembangan SIA, f) program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA, g) keberadaan komite pengendalian SIA, h) lokasi departemen SIA.

Tidak semua keterlibatan pemakai membawa keberhasilan dalam pengembangan sistem

informasi, ada beberapa alasan yang menyebabkan terjadinya kegagalan yaitu salah satunya adalah tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pemakai sehingga tidak bersedia membuat keputusan atau memberikan pandangannya, karena pemakai kurang memahami dampak dari keputusan yang diambilnya. Oleh karena itu kemampuan pemakai dalam keterlibatannya dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi sangatlah penting, maka dari itu diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang lebih terhadap pemakai agar pengembangan sistem informasi berjalan dengan lancar.

B. Perumusan Masalah

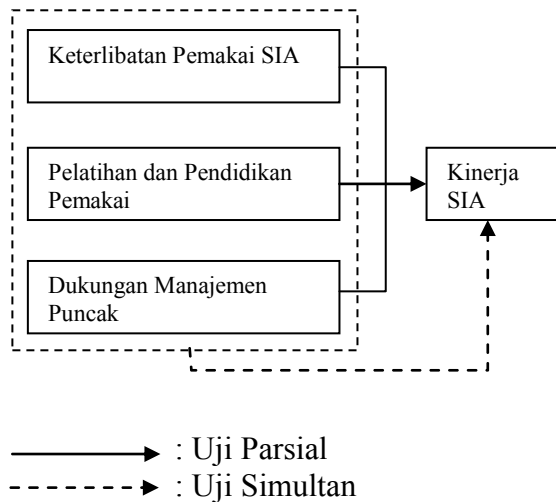
1. Apakah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, pelatihan atau pendidikan pemakai dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja SIA ?
2. Apakah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, pelatihan atau pendidikan pemakai dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja SIA ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :
“Untuk mengetahui keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, pelatihan atau pendidikan pemakai dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja SIA”

informasi akuntansi pada dealer Honda, Yamaha, Suzuki dan Kawasaki di Kartasura yang berjumlah 60 responden bagian administrasi.

D. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran

E. Hipotesis

- H1 : Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, pelatihan atau pendidikan pemakai dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja SIA
- H2 : Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, pelatihan atau pendidikan pemakai dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja SIA

F. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini responden yang menggunakan sistem

G. Hasil Analisis

Berdasarkan hasil uji t hitung lebih besar dari t tabel (2,117 > 2,000) maka hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIA atau karena t.sig (0,039) lebih kecil dari 0,05 (α) maka variabel keterlibatan pemakai secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja SIA, hal ini pemakai atau pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu sistem atau teknologi. Menyadari bahwa operasionalisasi teknologi komputer menyangkut aspek manusia dan dampak perubahan yang disebabkan, adalah penting untuk memperhatikan keberadaan manusia dalam pemanfaatan suatu teknologi

Variabel program pelatihan dan pendidikan diketahui bahwa Ho ditolak t hitung lebih besar dari t tabel (4,834 > 2,000) maka hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIA atau karena t.sig (0,000) lebih kecil dari 0,05 (α) maka variabel program pelatihan dan pendidikan secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja SIA, hal ini dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan

sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja.

Variabel dukungan manajemen puncak diketahui bahwa H_0 ditolak t hitung lebih besar dari t tabel ($6,119 > 2,000$) maka hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIA atau karena t_{sig} ($0,000$) lebih kecil dari $0,05$ (α) maka variabel dukungan manajemen puncak secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja SIA, hal ini semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 5 yang menyatakan bahwa variabel keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan dan dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja SIA dapat diterima.. Dari hasil penelitian ini berarti penelitian ini sejalan dengan Almilia dan Briliantien (2007) dan Prabowo, Sukirman, Hamidi. (2013) dan mendukung penelitian Siregar, dan Suryanawa, (2008)

I. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan penelitian ini terbatas pada variabel yang

diteliti yaitu hanya keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan dan dukungan manajemen puncak dalam mempengaruhi kinerja SIA

2. Penelitian ini terbatas pada daerah penelitian yaitu hanya wilayah Kecamatan Kartasura.

J. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel tidak hanya variabel yang diteliti tetapi menambah variabel tentang kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem informasi dalam mempengaruhi kinerja SIA
2. Bagi semua Dealer yang ada di wilayah Surakarta sebaiknya terus meningkatkan sistem informasi akuntansi yang sudah ada agar kinerja karyawan akan tercapai dan lebih akurat dalam penyampaian informasi kepada konsumen.

K. Daftar Pustaka

- Almilia, Lucia Spica & Briliantien, Irmaya,. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. STIE Perbanas Surabaya
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Semarang.
- DeLone dan McLean, 1992. *Information System Success : The Quest for The Dependent Variabel*". *Information*

- System Rsearch*. 3 (1) (March). pp.60-94).
- Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo. 2004. *Statistik Induktif*. Edisi 4. : BPFY Yogyakarta.
- Imam Ghozali. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Kedua. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*,. Salemba Empat: Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. “*Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen*”. Edisi Pertama. BPFY Yogyakarta.
- Istianingsih dan Utami, W. 2009. Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu, Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang
- Jogiyanto. 2002. Analisis dan Desain. Yogyakarta: Andi.
- Komara, Acep. 2006. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*”. SNA VIII. USGJ. Cirebon.
- Prabowo, Sukirman, Hamidi. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta.
- Septriani, Evy. 2010. “*Pengaruh Kinerja Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Tbk)*”. Universitas Gunadarma Jakarta.
- Siregar, dan Suryanawa, 2008. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.
- Soegiharto. 2001. “Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System”. Gajah Mada International Journal of Business Volume III No. 2.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit CV.Alfabeta, Bandung. Cetakan Kedelapan.
- Tjhai Fung Jen. 2002. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi *Volume IV*. N. 2.
- Wilkinson, Joseph W. 2000. *Accounting Information System*. Fourth Edition. United States, New York : John Wiley and Sons Inc.
- Faisal, Amri. (2009). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.